

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah badan hukum yang menjalankan kegiatan dalam rangka mencari laba. Secara umum perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada pihak lain yang memerlukan atau langsung dijual kepada masyarakat umum. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi atau ke tingkat yang lebih baik.

Dalam dunia usaha terjadi banyak persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Sehingga pemimpin perusahaan masing-masing berusaha mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Salah satu cara dengan pengelolaan seoptimal mungkin sumber daya yang dimilikinya. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan baik. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam

persediaan. Tanpa persediaan barang dagangan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan pun akan terpengaruhi pula atas tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan pun akan ikut mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Baik prosedur penerimaan, pengeluaran dan pencatatannya.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Untuk mencegah hal itu harus ada suatu pengendalian atas aktivitas yang berkaitan dengan persediaan. Pengendalian internal bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Pengendalian internal membantu mendeteksi dan mencegah berbagai pengaruh lingkungan terhadap sistem. Seperti pemasukan data persediaan yang tidak benar, kelalaian dalam pencatatan penerimaan barang, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan catatan persediaan tidak sama dengan fisiknya. Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan catatan persediaan adalah perusahaan dagang.

CV. Sanvinal Indonesia Medan adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distribusi (distributor) korek api mancis “Tokai”, produk kecantikan, produk pembersih dan lain sebagainya. Perusahaan mempunyai persediaan barang dagangan yang siap dijual, dengan variasi produk yang sangat beragam kurang lebih 50 jenis produk. Masalah yang sering terjadi adalah adanya selisih atau perbedaan antara catatan persediaan dengan jumlah fisik barang. Melihat kondisi tersebut diperlukan pengendalian internal yang baik pada sistem akuntansi persediaannya.

Mengingat bahwa pengendalian internal persediaan sangat penting bagi perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Persediaan Pada CV. Sanvinal Indonesia Medan”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi dasar penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

**“Apakah pengendalian internal persediaan pada CV. Sanvinal Indonesia Medan sudah berjalan dengan efektif ?”**

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam menganalisis Pengendalian Internal Persediaan pada CV. Sanvinal Indonesia Medan adalah sebagai berikut:

**“Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan pada CV. Sanvinal Indonesia Medan sudah berjalan dengan efektif”.**

### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat antara lain sebagai berikut :

1. **Bagi Penulis**, penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengendalian internal persediaan.
2. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan serta sebagai referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan pengendalian internal persediaan.
3. **Bagi Akademisi**, manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian.